

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang gambaran umum mengenai lagu 2019 Ganti Presiden mulai dari munculnya lagu tersebut, siapa yang menciptakan, lirik lagu, model video klip, hingga moment saat lagu 2019 Ganti Presiden diperdengarkan. Tujuannya, agar para pembaca dapat mengetahui gambaran umum secara rinci dari analisis yang akan peneliti tulis di bab selanjutnya (bab V). Di bawah ini merupakan gambaran umum mengenai lagu 2019 Ganti Presiden:

4.1. Lagu 2019 Ganti Presiden

Munculnya Lagu 2019 Ganti Presiden bermula dari tagar 2019 Ganti Presiden yang diinisiasi oleh politisi dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yaitu Mardani Ali Sera. PKS merupakan partai yang berkoalisi mengusung Pasangan Calon (paslon) Presiden dan Wakil Presiden nomor urut 02 yakni Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno pada pilihan umum (pemilu) 2019. #2019gantipresiden mendapat perhatian sejumlah masyarakat Indonesia hingga menimbulkan pro dan kontra. Melihat fenomena yang terjadi menjelang pemilu 2019, pada bulan Mei 2018 John Sang Alang sebagai seorang musisi menciptakan sebuah lagu untuk menyampaikan aspirasinya kepada masyarakat. Lagu 2019 Ganti Presiden diciptakan oleh John Sang Alang Musisi di era 90 an.³³ Video lagu 2019 Ganti Presiden *published* pada tanggal 8 Juni 2018 di

³³ Syafiul Hadi, Tempo.co, *Deklarasi Hari ini, Begini Awal Mula Gerakan #2019gantipresiden*, 8 Mei 2018, <https://nasional.tempo.co/read/1086128/deklarasi-hari-ini-begini-awal-mula-gerakan-2019gantipresiden/full&view=ok>, diakses pada 25 Mei 2019

platform Youtube dengan nama channel 2019 ganti presiden.³⁴ Lagu 2019 berdurasi 5 menit 27 detik. dengan lirik lagu sebagai berikut:

*“Dulu kami hidup tak susah,
Mencari kerja sangat mudah
Tetapi kini pengangguran,
Semakin banyak nggak karuan
10 juta lapangan kerja,
Tetapi bukan untuk kita
Kerja, kerja, kerja
Buruh asing yang kerja
Anak-anak bangsa, tetap nganggur aja
Di sana sini, orang menjerit
Harga-harga selangit,
Hidup kian sulit
Sembako naik, listrik naik
Di malam buta, BBM ikut naik
(buset)
Pajak mencekik, usaha sulit
Tapi korupsi subur
Pengusahanya makmur
Rumah rakyat kau gusur
Nasib rakyat yang kabur
Awas-awas, kursimu nanti tergusur
Beban hidup, kami sudah nggak sanggup
Pengennya cepat-cepat tahun depan
2019 ganti presiden,
kuingin presiden yang cinta pada rakyatnya
2019 ganti presiden,
kuingin presiden yang tak pandai berbohong
2019 ganti presiden,
kuingin presiden yang cerdas, gagah perkasa
2019 ganti presiden,
bukan presiden yang suka memenjarakan ulama’
Dan rakyatnya, ye ye
Beban hidup, kami sudah nggak kuat
Pengennya cepat-cepat tahun depan
2019 ganti presiden,
kuingin presiden yang cinta pada rakyatnya
2019 ganti presiden,
kuingin presiden yang tak pandai berbohong
2019 ganti presiden,
kuingin presiden yang cerdas, gagah perkasa
2019 ganti presiden,*

³⁴ Channel Youtube: 2019 Ganti Presiden, <https://www.youtube.com/watch?v=8vM30O9U3Bs>, diakses pada 18 Mei 2019

*bukan presiden yang suka memenjarakan ulama’
Dan rakyatnya, ye ye
Cabe mahal, tanam sendiri
Daging mahal, makan bekicot,
Listrik mahal, cabut meteran
Beras mahal, ditawar dong
Cabe mahal, tanam sendiri
Daging mahal, makan bekicot,
Listrik mahal, cabut meteran
Beras mahal, ditawar dong”*

Sumber: Channel Youtube 2019 Ganti Presiden
(<https://www.youtube.com/watch?v=8vM30O9U3Bs>)

4.2. Model Video Klip Lagu 2019 Ganti Presiden

Pembuatan video klip lagu 2019 Ganti Presiden menggunakan beberapa public figure yang mendukung gerakan #2019gantipresiden. Beberapa model yang digunakan di dalam video klip lagu 2019 Ganti Presiden merupakan para koalisi oposisi pemerintah atau barisan orang-orang yang mendukung Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno diantaranya adalah sebagai berikut:

4.2.1. Biografi John Sang Alang

Gambar 3.1 John Sang Alang



Sumber: Channel Youtube 2019 Ganti Presiden
(<https://www.youtube.com/watch?v=8vM30O9U3Bs>)

John Sang Alang merupakan pencipta lagu 2019 ganti presiden. Ia merupakan seorang musisi pada tahun 90-an. John Sang Alang mengawali karir sebagai penyanyi jalanan. Ketika mulai beranjak dewasa John Sang Alang mengikuti beberapa audisi menyanyi baik ditingkat regional Jakarta hingga ke tingkat nasional. Pada tahun 1986, ia mengikuti kejuaraan Festival Penyanyi Jalanan tingkat regional Jakarta Pusat dan mendapatkan juara I. Kemudian tahun 1987, ia kembali mendapatkan juara I tingkat Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. Pada tahun yang sama ia kembali menjuarai festival penyanyi jalanan se-jabodetabek hingga tingkat nasional.

Setelah bertahun-tahun bergelut sebagai seorang penyanyi, pada tahun 1995 ia menciptakan sebuah album yang berjudul “SENDIRI” yang diproduksi oleh HP record dan diedarkan oleh Musica Studio. Selanjutnya pada tahun 1996, ia kembali menciptakan album keduanya yang bertajuk “MENGALIR”. Album tersebut diproduksi oleh Nabula Record yang merupakan anak perusahaan dari Musica Studio. Pada dasarnya lagu yang diciptakan oleh John Sang Alang merupakan lagu-lagu tentang masalah keseharian, kritik sosial, dan cinta.

Saat ini, John Sang Alang telah beralih pada dunia bisnis. Selain itu, ia juga merupakan seorang petani. Setiap akhir pekan ia mengisi harinya untuk bertani dan berkebun. John Sang Alang hidup di tengah-tengah lingkungan masyarakat dengan strata ekonomi C dan D. Pada pemilihan umum (pemilu) tahun 2019, John Sang Alang merupakan menjadi salah satu nama yang masuk dalam daftar nama-nama calon menteri dari Calon

Presiden dan Wakil Presiden nomor urut 02, yakni Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno jika memenangkan kontestasi pilihan presiden.³⁵

4.2.2. Biografi Fauzi Baadillah

Gambar 4.2 *Fauzi Baadillah*



Sumber: Channel Youtube 2019 Ganti Presiden
(<https://www.youtube.com/watch?v=8vM30O9U3Bs>)

Fauzi Baadillah merupakan seorang aktor dan model yang lahir di Kairo, 25 September 1979. Pria yang kerap disapa Oji itu telah membintangi lebih dari 80 film. Salah satu film yang ia bintangi pada tahun 2018 adalah film 212 The Power of Love. Film tersebut dibuat untuk mendokumentasikan gerakan aksi 2 Desember 2016, yakni perjuangan umat Islam Indonesia. Oji aktif dari berbagai gerakan sosial seperti gerakan anti JIL (Jaringan Islam Liberal) dan gerakan gelang harapan (peduli penderita kanker). Saat ini, ia tidak hanya dikenal sebagai aktor dan model ibukota saja, namun ia juga dikenal sebagai seorang politisi. Karena pada pemilu

³⁵Bekasi Media, *Inilah Profil Sang Alang, Pencipta Lagu #2019gantipresiden*, 20 Mei 2018. <https://bekasimedia.com/2018/05/20/inilah-profil-sang-alang-pencipta-lagu-2019gantipresiden/> diakses pada 10 Mei 2019

2019, Oji mencalonkan diri sebagai calon legislatif (caleg) dari partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra). Sebelumnya ia juga merupakan seorang kader dari Partai Demokrat. Namun ia hanya bertahan selama tiga bulan saja.

Sebagai caleg dari partai pengusung pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 yaitu Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno, Oji selalu mempublikasikan moment-moment 2019 ganti presiden di media sosial instagram miliknya. Bahkan pada tgl 12 Maret 2019, instagram miliknya di banjiri oleh warganet karena ia memposting video yang mencopot poster pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 yakni Joko Widodo dan K.H. Ma'ruf Amin. Dalam video unggahannya itu ia berkata bahwa alat peraga kampanye yang ditempel dirumahnya tidak ijin terlebih dahulu pada dirinya selaku pemilik rumah. Hal itu yang kemudian membuatnya geram, karena telah menempel-nempel sesutu pada dinding rumahnya yang sebelumnya tidak izin terlebih dahulu. Caption yang ia tulis "*Kalo mau nempel sesuatu di rumah gue... ijin dulu.... jangan seenaknya... gue suruh cat ulang mau loe?*" pada kolom komentar postingan tersebut beberapa warganet menyangkan atas tindakan Oji karena dinilai tidak mengedukasi warganet. Namun adapula warganet yang sependapat dengan Oji.³⁶

³⁶ Viva, *Profil Fauzi Baadillah*. <https://www.viva.co.id/siapa/read/844-fauzi-baadilla>, diakses pada 10 Mei 2019

4.2.3. Biografi Ahmad Dhani

Gambar 4.3 *Ahmad Dhani*



Sumber: Channel Youtube 2019 Ganti Presiden
(<https://www.youtube.com/watch?v=8vM30O9U3Bs>)

Ahmad Dhani sapaan akrab dari pemilik nama Dhani Ahmad Prasetyo merupakan seorang musisi, pencipta lagu, produser, pebisnis dan selebrita yang kontroversial. Ahmad Dhani dikenal sebagai pentolan dari band Dewa 19. Pada perjalanannya, Dewa 19 mengalami beberapa pergantian personil dan sempat vakum sehingga ia merambah ke bisnis manajemen artis yang dinamakan Republik Cinta manajemen pada tahun 2007. Beberapa artis yang menjadi binaannya diantaranya adalah Dewa 19, The Virgin, Maha Dewa, Maha Dewi, T.R.I.A.D, Mulan Jameela, dan The Lucky Laki. Selain itu, Ahmad Dhani juga menjadi salah satu juri di program pencarian bakat Indonesian Idol dan X Factor Indonesia.

Ia lahir di Kota Surabaya pada tanggal 26 Mei 1972 merupakan mantan suami dari Maia Estianty yang juga merupakan seorang penyanyi. Dalam pernikahannya dengan Maia, ia dikaruniai tiga orang anak yaitu Ahmad Al Ghazali, Ahmad El Jallaludin Rumi, Ahmad Abdul Qadir Jaelani. Namun pernikahannya dengan Maia tidak berujung lama karena

pada tahun 2008 keduanya resmi bercerai. Setelah itu pada tahun 2013 Ahmad Dhani mengakui kepada publik bahwa ia telah resmi menikah dengan artis binaannya yang juga *partner* mantan istrinya yakni Mulan Jameela.

Pada pemilihan umum (pemilu) 2019, Ahmad Dhani mencalonkan diri menjadi calon legislatif (caleg) DPR RI dapil Jawa Timur dari Partai Gerindra. Begitu pula dengan sang istri Mulan Jameela yang juga mencalonkan diri sebagai caleg DPR RI Dapil Jawa Barat (Garut-Tasik Malaya) dari partai yang sama yakni Gerindra. Sebelum pesta demokrasi itu berlangsung tepatnya pada tahun 2018 Ahmad Dhani dilaporkan oleh Jack Boyd atas kasus penyebaran ujaran kebencian. Ia dinilai telah menyebarkan di akun twitter miliknya.³⁷

4.2.4. Biografi Mustofa B. Nahrawardaya

Gambar 4.4 *Mustofa Nahrawardaya*



Sumber: Channel Youtube 2019 Ganti Presiden
(<https://www.youtube.com/watch?v=8vM30O9U3Bs>)

³⁷ Merdeka.com, *Profil Ahmad Dhani*, <https://m.merdeka.com/ahmad-dhani/profil/>, diakses pada 13 Mei 2019

Mustofa B. Nahrawardaya merupakan salah satu pengurus Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Ia merupakan seseorang yang sangat *concern* dengan perkembangan Islam Internasional, terutama isu-isu politik Islam seperti Islamic State of Iraq and Syria (ISIS), Palestina, Suriah serta Timur Tengah lainnya. Oleh karena itu, ia dikenal sebagai pengamat Timur Tengah. Pria kelahiran Klaten, 12 Juli 1972 itu pernah mencalonkan diri menjadi DPR RI pada pemilu tahun 2014 silam. Ia mencalonkan diri dari Partai Kesejahteraan Sosial (PKS). Namun, ia tidak terpilih karena suara yang ia peroleh tidak bisa mengantarkannya ke Senayan.³⁸

4.2.5. Biografi H. M. Amien Rais

Gambar 4.5 *Amien Rais*



Sumber: Channel Youtube 2019 Ganti Presiden
(<https://www.youtube.com/watch?v=8vM30O9U3Bs>)

Amien Rais seorang politisi dari Partai Amanat Nasional ini memiliki nama lengkap Prof. Dr. H. Muhammad Amien Rais. Ia lahir di

³⁸ Nafys, Seward, *Mustofa Nahra Mantan Caleg PKS Penyebar Postingan Hoax, Fitnah dan Provokasi SARA?* <https://seword.com/politik/mustofa-nahra-mantan-caleg-pks-penyebar-postingan-hoax-fitnah-dan-provokasi-sara-vMQILkEqP> diakses pada 14 Mei 2019

Surakarta, 24 April 1944. Ia merupakan salah satu Pimpinan Muhammadiyah yang memiliki peran besar terhadap gerakan reformasi dan runtuhnya rezim orde baru. Amien merupakan alumni Universitas Gajah Mada pada tahun 1968. Pada masa-masa ia menjadi mahasiswa ia aktif di berbagai organisasi dan pernah menjabat sebagai Ketua Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Ketua Lembaga Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Yogyakarta. Memasuki usia 25 tahun, ia melanjutkan sekolahnya di luar negeri yaitu di University of Notre Dame, Indiana, Amerika Serikat mengambil program Ilmu Politik. Ia menyelesaikan studynya pada tahun 1974. Sedangkan gelar doktornya ia peroleh di University of Chicago, Amerika Serikat pada tahun 1984 dengan spesialisasi di bidang Politik Timur Tengah. Di usia yang cukup muda yakni 37 tahun, ia telah menyangkal gelar doktor.

Saat kembali di Indonesia, ia menjadi seorang dosen Ilmu Politik di Universitas Gajah Mada serta aktif di beberapa organisasi diantaranya: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), Muhammadiyah, dan lain-lain. Sikap kritis Amien Rais semakin terlihat dan terus menyuarakan perlawanan terhadap praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di tubuh birokrasi Pemerintah Orde Baru. Pada tahun 1998 ia bersama para aktivis lainnya berhasil menjatuhkan masa Orde Baru. Selanjutnya pada tahun yang sama ia mendirikan Partai Amanat Nasional (PAN) dan sekaligus menjabat sebagai ketua DPP PAN pertama. Pada tahun 1999 partainya ikut pemilu, namun sayangnya tidak memperoleh suara yang signifikan sehingga tidak

mengantarkan wakil-wakil rakyatnya ke kursi DPR RI. Namun walau begitu, Amien Rais terpilih menjadi Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI untuk periode 1999-2004. Pada tahun 2001 Amien mendapatkan julukan “King Maker” karena berhasil mendorong terjadinya pemakzulan sehingga Presiden Abdur Rahman Wahid lengser dan mengusulkan Megawati Soekarno Putri sebagai Presiden RI saat itu.

Julukan “King Maker” tidak berlaku untuk dirinya karena pada tahun pemilu 2004 ia maju mencalonkan diri sebagai calon presiden bersama Siswono Yudhohusodo tidak memperoleh suara yang signifikan. Ia dikalahkan oleh pasangan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden Jusuf Kalla. Sejak saat itu ia tidak lagi secara masif di dunia politik secara terbuka. Walaupun demikian, Amien tetap diberikan amanah di PAN sebagai Ketua Majelis Pertimbangan pada periode 2010-2015, juga Ketua Dewan Kehormatan Partai 2015-2020.

Pada pemilu 2019, PAN merupakan koalisi pasangan calon presiden Praowo Subianto dan calon wakil presiden Sandiaga Salahudin Uno. Diketahui dari berbagai media, Amien kerap kali mengkritik pemerintah pun juga penyelenggaraan pemilu. Sebelum pemilu berlangsung ia mengeluarkan kata “People Power” yakni massa yang akan dikerahkan jika terbukti penyelenggaraan pemilu terjadi kecurangan.³⁹

³⁹ Viva.co.id, *Profil Amien Rais*, <https://www.viva.co.id/siapa/read/382-amien-rais> diakses pada 15 Mei 2019

4.2.6. Biografi Haikal Hasan Baras

Gambar 4.6 *Haikal Hasan Baras*



Sumber: Channel Youtube 2019 Ganti Presiden
(<https://www.youtube.com/watch?v=8vM30O9U3Bs>)

Ahmad Haikal bin Hasan bin Salim bin Ali bin Syekh Ali bin Abdullah Baras merupakan nama asli dari Haikal Hasan Baras. Ia merupakan seorang pendakwah yang kerap dipanggil Babe Haikal yang lucu dengan dialektika orang Betawi. Beberapa dakwah yang ia lakukan di berbagai daerah, ia sering menggunakan lelucon-lelucon sehingga ia dikenal sebagai pendakwah yang humoris. Haikal menggali ilmu agama Islam di Jedah, Arab Saudi. Namun pendidikan yang ia tempuh belum sampai selesai ia sudah kembali ke tanah air lantaran tidak *betah* sehingga ia lanjutkan *study*-nya di Universitas Budiluhur. Lulus S1 sebagai sarjana Teknik Informatika, ia kemudian melanjutkan sekolahnya ke luar negeri yaitu WA University, Perth, Australia. Sayangnya, kehidupan luar negeri membuat dirinya tidak nyaman, sehingga ia hanya bertahan dalam waktu dua tahun saja. Kemudian ia kembali ke Indonesia dengan melanjutkan sekolahnya di Institut Teknologi Bandung dengan program studi Teknik

Industri. Untuk S3 yang ia tempuh, ia memilih Universiti Teknologi Malaysia (UTM) di Fakultas Filsafat Matematika.

Nama Haikal Hasan Baras mencuat ke permukaan publik lantaran setelah aksi 212 tahun 2 Desember 2016 silam. Ia bersama ulama dan pemimpin ratusan organisasi siap mengawal fatwa Majelis Ulama' Indonesia (MUI) dalam kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Basuki Tjahya Purnama (Ahok). Selain itu, dalam dakwah yang ia lakukan ia tampil sangar dengan mengkritisi pemerintah di mimbar-mimbar serta mencuitkan berbagai kritikan di media sosial twitter miliknya. Pada kancah Politik, ia menjadi salah satu juru bicara di Badan Pemenangan Nasional (BPN) pasangan Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno.⁴⁰

4.2.7. Biografi Neno Warisman

Gambar 4.7 Neno Warisman



Sumber: Channel Youtube 2019 Ganti Presiden
(<https://www.youtube.com/watch?v=8vM30O9U3Bs>)

⁴⁰ Eno Dimedjo, *Sempat Cuit Prabowo Minum Bir, Ini Sosok Pendakwah Haikal Hassan Baras*, 25 Maret 2019, <https://www.tagar.id/sempat-cuit-prabowo-minum-bir-ini-sosok-pendakwah-haikal-hassan-baras> diakses pada 15 Mei 2019

Aktivis yang dikenal publik dengan nama Neno Warisman sesungguhnya nama aslinya adalah Tri Widoretno Warisman. Ia lahir di Banyuwangi, 21 Juni 1964. Neno Warisman dikenal sebagai seorang penyanyi dan pemain film di era 1980-an. Namun saat ini, ia aktif dibidang sosial, keagamaan, dan pendidikan. Sebagai seorang aktivis, ia gencar melakukan sosialisasi tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Selain itu, ia juga merupakan seorang penulis buku. Saat di ulang tahunnya yang ke-40, Neno Warisman menerbitkan buku pertamanya yang berjudul “Izinkan aku Bertutur”.

Pada tahun 2008, ia melakukan aksi kampanye PMM yakni Pola Makan yang Menyelamatkan. Sedangkan di tahun berikutnya, ia kembali muncul di layar lebar dengan membintangi film “Ketika Cinta Bertasbih 2” dan “Dalam Mihrab Cinta”. Pada tahun 2018 ia kembali membintangi film yang berjudul “212 The Power of Love”. Film dokumenter sebagai pengingat aksi 212 pada 2 Desember 2016 silam. Tidak hanya bergelut di bidang sosial, pendidikan, dan keagamaan, Neno juga terjun ke dunia politik. Ia merupakan kader dari Partai Kesejahteraan Sosial (PKS). Tentu saja, Neno adalah aset berharga yang dimiliki oleh PKS dengan berbagai bidang keahlian yang dimiliki. Pada persidangan Basuki Tjahya Purnama (Ahok) dalam kasus penistaan agama, Neno ikut berperan sebagai koordinator Ahli Bahasa. Demi membuktikan bahwa kalimat yang

diucapkan oleh Ahok adalah merupakan sebuah pelanggaran hukum yang harus mendapatkan hukuman oleh negara.⁴¹

4.2.8. Biografi Derry Sulaiman

Gambar 4.8 *Derry Sulaiman*



Sumber: Channel Youtube 2019 Ganti Presiden
(<https://www.youtube.com/watch?v=8vM30O9U3Bs>)

Derry Sulaiman pemilik nama asli Deri Guswan Pramona merupakan salah satu seorang pendakwah di Indonesia. Dalam kehidupan sehari-harinya ia mengenakan gamis dan kepala bersorban. Namun, siapa sangka jika Ustadz Derry Sulaiman ini merupakan seorang penyanyi sebelum terjun sebagai pendakwah. Sebelum aktif di dunia dakwah, ia merupakan seorang anak Band metal dan rock pada tahun 1998. Saat itu ia menjadi seorang gitaris dari grup band “Betrayed”. Pada tahun yang sama ia pindah ke Bali untuk meningkatkan kariernya. Setelah menetap di Bali ia bersama teman-temannya membentuk grup band yang bernama “Born by Mistake”. Kemudian ia membuat sebuah album yang pada saat itu

⁴¹ Petrix Matanasi, Tirto.id, *Neno Warisman dari Penyanyi ke Politisi*. 23 Juli 2018, <https://tirto.id/neno-warisman-dari-penyanyi-ke-politisi-cPH8>, diakses pada 15 Mei 2019

bermaksud untuk menunjukkan album itu kepada seniornya pendiri band “Trash Metal”. Sayangnya, bukan pujian yang di dapat, melainkan sebuah nasihat yang sangat mendalam bagi Derry kala itu. Irfan mengatakan kepada Derry untuk tidak hanya mengurus urusan dunia saja, melainkan juga akhirat, sehingga Irfan menyuruhnya untuk bertaubat.

Sejak saat itu, Derry menjadi risau lantaran apa yang diucapkan oleh seniornya itu selalu mengusik pikirannya. Saat dirinya merasa galau, kemudian ia dipertemukan dengan orang-orang yang selalu mengajaknya ke masjid untuk menunaikan sholat. Hari demi hari berlalu kemudian ia memutuskan untuk berikhtiar di salah satu masjid di Bali selama tiga hari untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selama tiga hari itu pula Derry merasa dipertemukan dengan orang-orang yang shalih pun juga dirinya merasa lebih tenang, karena tidak ada kehidupan yang hiruk-pikuk dunia yang ia rasakan. Kesehariannya di masjid ia gunakan untuk sholat, mengaji, berdzikir dan berdo’a kepada Allah SWT.

Pria kelahiran Saniangbaka, Sumatera Barat, 1 Agustus 1978 itu akhirnya memilih pintu taubat dan memutuskan untuk mengenakan gamis dan memanjangkan jenggotnya. Kehidupannya berubah drastis dari sebelumnya yang merupakan seorang anak band metal yang brutal menjadi sosok yang religius. Hingga setelah itu, ia memutuskan untuk memperdalam ilmu agamanya di beberapa negara seperti India, Pakistan, dan Bangladesh. Sepulang dari negara tersebut ia menjadi pendakwa di tanah air dan memilih untuk menjadi pelantun lagu-lagu religi. Salah satu lagu yang ia

lantunkan adalah lagu “Dunia Sementara Akhirat Selamanya” pada tahun 2014.⁴²

4.2.9. Biografi Zeng Wei Jian

Gambar 4.9 *Zeng Wei Jian*



Sumber: Channel Youtube 2019 Ganti Presiden
(<https://www.youtube.com/watch?v=8vM30O9U3Bs>)

Zeng Wei Jian, seorang Tionghoa yang membenci Ahok. Ia menilai bahwa tindakan yang dilakukan oleh Ahok benar-benar sebuah tindakan penistaan agama. Menurutnya, penistaan agama apapun di Indonesia tidak diperbolehkan dan harus dihukum. Zeng Wei Jian merupakan seorang mantan residivis⁴³ kasus narkoba, dan bandar narkoba yang pernah ditahan beberapa kali. Bahkan saat di dalam penjara pun dirinya bisa mengakses internet dan membuat blog pribadi. Pada tahun 2015 Jian bebas dari penjara karena kasus narkoba sejak tahun 2013. Ia bukan seorang muslim, namun ia memasang diri paling depan bahwa Ahok menistakan Agama Islam. Bahkan

⁴² Bar/mmu, Detik.com, *Kisah Pertobatan Eks Fgitaris Betrayer Dery Sulaiman*, 26 Agustus 2013. <https://hot.detik.com/hot-profile/d-2340517/kisah-pertobatan-eks-gitaris-betrayer-derry-sulaiman-1>, diakses pada 15 Mei 2019

⁴³ Rasidivus = penjahat kambuhan

ia memberikan pujian sangat tinggi untuk Habieb Rizieq pimpinan Front Pembela Islam (FPI) dan FPI itu sendiri. Sangking bencinya dengan Ahok, ia juga membenci orang-orang yang membela Ahok. Ia pernah bermasalah dengan Amalia Ayuningtyas seorang teman Ahok yang menurutnya mengenakan jilbab hanya untuk politik saja. Saat itu ia memposting foto dari Amalia mengenakan hijab yang dijejerkan dengan saat ia belum mengenakan hijab. Hal itu mengundang perhatian Amaliya sehingga ia mengirimkan surat terbuka kepada Zeng Wie Jian, namun suratnya tidak mendapat balasan. Atas tindakan yang dilakukan, Zeng Wie Jian disebut sakau.⁴⁴

4.2.10. Biografi Lieus Sungkharisma

Gambar 4.10 *Lieus Sungkharisma*



Sumber: Channel Youtube 2019 Ganti Presiden
(<https://www.youtube.com/watch?v=8vM30O9U3Bs>)

Lieus Sungkharisma juga merupakan seorang Tionghoa yang juga membenci Ahok. Pasalnya pada masa pemerintahan Ahok, kebijakan yang

⁴⁴ Suara sosmed, 25 April 2017, <https://www.suarasosmed.com/2017/04/siapa-sih-zeng-wie-jian-sebenarnya.html> diakses pada 15 Mei 2019

dikeluarkan terlalu keras dan tidak pro terhadap rakyat. Berbagai penggusuran rumah-rumah warga dilakukan, hal itulah yang menjadi penyebab Lieus membenci seorang Basuki Tjahja Purnama. Walaupun seorang Tionghoa, ia pro terhadap umat Islam. Ketika Indonesia digemparkan dengan kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Mantan Gubernur DKI Jakarta Bsuki Tjahja Purnama saat di Pulau Seibu itu, Lieus juga ikut berpartisipasi dalam aksi yang digelar oleh umat Islam Indonesia. Bahkan pada saat aksi 411 pada tanggal 4 November 2016 dan juga aksi 212 pada tanggal 2 Desember 2016 ia juga ikut dalam aksi tersebut. Lieus Sungkharisma disebut-sebut sebagai makelar tanah oleh para ahokers karena selalu memerangi pemerintahan Ahok.⁴⁵

4.2.11. Biografi Fadli Zohn

Gambar 4.11 *Fadli Zohn*



Sumber: Channel Youtube 2019 Ganti Presiden
(<https://www.youtube.com/watch?v=8vM30O9U3Bs>)

⁴⁵Jk/rmol, Era Muslim Media Islam Rujukan, 2 April 2017, https://www.eramuslim.com/berita/nasional/zeng-we-jian-lieus-sungkharisma-jadi-mualaf.htm#.XNwnl_kzbIU diakses pada 15 Mei 2019

Fadli Zohn, S.S, M.Sc. merupakan seorang Wakil Ketua DPR RI 2014-2019. Ia merupakan seorang politikus yang sangat aktif menggunakan media sosial di instagram maupun di twitter. Bahkan tidak jarang pula cuitannya mengundang kontroversi dan menjadi perbingcangan publik, seperti beberapa waktu silam ia menulis sebuah puisi yang berjudul “Do’a yang Tertukar”. Fadli Zohn merupakan alumni dari Fakultas Sastra, Universitas Indonesia pada tahun 1997. Semasa perkuliahannya ia sangat aktif di berbagai organisasi intra maupun organisasi ekstra kampus. Bahkan ia juga menjadi seorang wartawan saat ia duduk di bangku perkuliahan. Oleh karena itu, kepiawaiannya mengenai dunia jurnalistik dan pengetahuan yang dimilikinya itu, tidak heran jika ia menjadi seorang wakil rakyat yang berpengetahuan.

Karier politik Fadli Zohn terlihat pada tahun 1997-1999, yakni ia menjadi anggota MPR RI dari golongan pemuda dan aktif sebagai asisten di Badan Pekerja Panitia Adhoc I yang membuat Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Selanjutnya pada era reformasi 1998, ia bersama Yusril Ihza Mahendra mendirikan sebuah partai yang diberi nama Partai Bulan Bintang (PBB) dan menjadi salah satu ketua hingga tahun 2001. Setelah itu, ia bergabung dengan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) besutan Prabowo Subianto. Sejak tahun 2008 ia menjadi wakil ketua umum Partai Gerindra. Pada pemilu 2014, partai Gerindra memperoleh suara yang signifikan sehingga mampu mengantarkan wakil-wakil rakyatnya di kursi parlemen, termasuk Fadli Zohn. Pria kelahiran Jakarta, 1 Juni 1971 ini menjadi salah satu nama yang masuk dalam daftar calon-calon menteri dari

pasangan calon Prabowo Subianto dan calon wakil presiden Sandiaga Salahudin Uno.⁴⁶

4.2.12. Biografi Mardani Ali Sera

Gambar 4.12 *Mardani Ali Sera*



Sumber: Channel Youtube 2019 Ganti Presiden
(<https://www.youtube.com/watch?v=8vM30O9U3Bs>)

Mardani Ali Sera yang kerap dipanggil Mardani adalah seorang politikus dari Partai Kesejahteraan Sosial (PKS). Ia lah inisiator dari gerakan #2019gantipresiden yang kemudian menjadi perbincangan publik. Ia pernah menjabat sebagai anggota DPR RI pada tahun 2009-2014 daerah pilihan (dapil) Jawa Barat menggantikan posisi Arifianto yang mengundurkan diri. Mardani Ali Sera lahir pada tanggal 9 April 1968. Ia merupakan alumni Teknik Mesin Universitas Indonesia. Semasa ia menjadi seorang mahasiswa ia juga aktif di bidang komunikasi dan bergabung menjadi seorang jurnalis di Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI).

⁴⁶ Viva.co.id, *Profil Fadli Zohn*, <https://www.viva.co.id/siapa/read/174-fadli-zon-ss-m-sc> diakses pada 16 Mei 2019

Karier politik seorang Mardani Ali Sera yakni pada tahun 2005-2010 ia menjadi seorang wakil sekretaris jenderal DPP PKS. Kemudian 2010-2011 menjadi sekretaris MPP PKS. Selanjutnya 2011-sekarang menjabat sebagai ketua badan kehumasan DPP PKS, Ketua Pembina Gema Keadilan Kabupten Purwakarta, dan Ketua Cendekia Ikhlas Mandiri. Pada pemilu serentak 2019 ia juga maju sebagai calon legislatif dari PKS. Selain itu, ia merupakan seorang wakil ketua Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno.⁴⁷



⁴⁷ Merdeka.com, *Profil Mardani Ali Sera*, <https://m.merdeka.com/mardani-ali-sera/profil/> diakses pada 16 Mei 2019